

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Profil sekolah SMP Negeri 15 Surabaya

SMP Negeri 15 Surabaya berdiri pada tahun 22 Juli 1979 dengan SK No.0292/0/1978. Gedung dibangun tahun 1978 seluas 5400 m<sup>2</sup> diatas tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup>. Sekolah ini terletak di Jl. Kedung Cowek 352 Surabaya., Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Telp. (031) 51504543 Fax. (031) 51504543. Email : [smp15sby@gmail.com](mailto:smp15sby@gmail.com). No. Statistik Sekolah /NPSN: 20.05.60.13.015 / 520532553. Status Sekolah adalah negeri. Mempunyai nilai akreditasi: A dengan skor = 92. Sekolah ini berdiri pada luas lahan 6.510 m<sup>2</sup> dengan jumlah ruang pada lantai 1: 27 ruang, jumlah ruang pada lantai 2: 18 ruang dan jumlah ruang pada lantai : 18 ruang. Dengan jumlah rombel : 27 nilai akreditasi sekolah

##### 2. Tujuan Berdirinya SMP Negeri 15 Surabaya

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 67 ayat (3) menyatakan bahwa “Pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

- a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b. berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;

- c. sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
- d. toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 15 Surabaya

a. Visi Sekolah :

Berakhlak Mulia, Berprestasi, Peduli dan Berbudaya Lingkungan serta berwawasan global

b. Misi Sekolah :

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Melaksanakan Kurikulum Tiga Belas (Kurtilas) dengan berbagai Inovasi dan penerapannya untuk menghasilkan lulusan bermutu, Berdaya saing tinggi di bidang Akademi dan non akademik
- 3) Mewujudkan semangat bersama secara santun, menjunjung tinggi nilai nilai budaya dan aturan aturan yang berlaku
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran kreatifitas , pengelolaan, dan kepedulian lingkungan demi terwujudnya kelestarian alam sebagai sebagai bentuk sekolah adiwiyata.
- 5) Meningkatkan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan global dalam kehidupan sehari hari.
- 6) Melaksanakan pengembangan profesionalis guru

- 7) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana, administarsi sekolah, implementasi MBS, implementasi model evaluasi pembelajaran serta model penilaian.<sup>1</sup>

4. Keadaan siswa SMP Negeri 15 Surabaya

Kelas	Jumlah
VII	342 Siswa
VIII	338 Siswa
IX	343 Siswa
Jumlah	1023 Siswa

**Tabel : 1.3 Jumlah siswa**

5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
Guru PNS	39 Orang
Guru Tidak Tetap	8 Orang
TU PNS	3 Orang
PTT	8 Orang
Orsosing	2 Orang

**Tabel. 1.4 Jumlah guru dan karyawan**

6. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan SMP Negeri 15 Surabaya

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu Efektif Belajar	38 minggu (19 minggu ≤ 114	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semester gasal 19 minggu</li> <li>▪ Semester genap 19 minggu</li> </ul>

<sup>1</sup> Siti Saroh, *Wawancara*, Surabaya 2 Maret 2018

		he/smst atau $\leq$ 228 he/thn pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hari pertama KBM pada minggu ke 3 bulan juli</li> <li>▪ Hari terakhir KBM pada akhir Juni atau awal Juli</li> </ul>
2	Jeda / tengah semester <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gasal</li> <li>▪ Genap</li> </ul>	1 Minggu  1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Awal Oktober</li> <li>▪ Awal Maret</li> </ul>
3	Libur antar semester (libur semester gasal)	2 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minggu ke 4 Desember sampai minggu ke - 1 Januari</li> <li>▪ Awal semester genap, minggu ke - 2 Januari</li> </ul>
4	Libur akhir tahun pelajaran	2 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minggu ke - 1 dan ke - 2 bulan Juli</li> </ul>
5	Hari libur keagamaan	4 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Natal, Nyepi, Wafat Isa Almasih, Paskah, 1 Muharam, Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad, Idul Adha, Imlek, Awal Puasa, dan sekitar hari Raya Idul Fitri &amp; Waisak</li> </ul>

6	Hari libur umum / Nasional	2 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuaikan dengan peraturan pemerintah (HUT RI, Tahun Baru dll)</li> </ul>
7	Hari Libur Khusus	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian Sekolah (6 hari)</li> <li>Ujian Nasional (4 hari)</li> </ul>
8	Kegiatan Khusus	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mos (3 hari)</li> <li>KTS (3 hari)</li> <li>Raport (2 hari)</li> </ul>
Jumlah = 52 minggu		Jumlah minggu dalam 1 tahun	

**Tabel : 1.5 alokasi waktu**

7. Sarana dan Prasarana

a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran			
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)
Baik	2	-	23	25
Rsk ringan	-	-	-	-
Rsk sedang	-	-	-	-

Rsk Berat	-	-	2	2
Rsk Total	-	-	-	-

**Tabel : 1.6 Sarana dan pra sarana**

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ( )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
1. Perpustakaan	1	9x9	R.Sedan	6. Lab. Bahasa	1
2. Lab. IPA	1	10x9	R. Berat	7. Lab. Komputer	3
3. Ketrampilan	1	14x9	R.Berat	8. PTD	-
4. Multimedia	1	9x7	R.Sedan	9. Serbaguna	-
5. Kesenian	1	9x7	Baik	10.....	

**Tabel 1.7 : Data Ruang belajar**

c. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	4x5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	8x9	Baik
3. Guru	1	7x16	Baik
4. Tata Usaha	1	9x10	Baik
5. Tamu	1	4x5	Baik

**Tabel 1.8 : Data Ruang Kantor**

d. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)
1. Gudang	2	2,5x9	Baik	10. Ibadah	1
2. Dapur	1	3x9	Baik	11. Ganti	-
3. Reproduksi	1	2,5	-	12. Koperasi	1
4. KM/WC Guru	2	3x3	Baik	13. Hall/lobi	-

5. KM/WC Siswa	7	2,5	Baik	14. Kantin	8
6. BK	1	7x9	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	2
7. UKS	1	3x4	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1
8. PMR/Pramuka	1	2x3	Baik	17. Rumah Penjaga	-
9. OSIS	1	2x3	Baik	18. Pos Jaga	1

**Tabel 1.9 : Data Ruang Penunjang**

e. Lapangan Olahraga dan Upacara<sup>2</sup>

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Lapangan Olahraga			
a. Volly	1	9x18	Baik
b. Basket	1	16x28	Baik

<sup>2</sup> Dokumen SMP Negeri 15 Surabaya



c. Lompat Jauh/Tinggi	1	2,5x9	Baik
d. Upacar			
2. Lapangan Upacara	1	16x30	Baik

**Tabel 2.0 : Lapangan**

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Pra Siklus (Selasa, 6 Februari 2018)

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum dilaksanakannya metode *blended learning* teknik TANDUR pada mata pelajaran PAI bab V di kelas VII-A SMP Negeri 15 Surabaya . Langkah-langkah yang digunakan antara lain :

#### a. Observasi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam terkait masalah yang dihadapi dan standar kompetensi dan indikator pencapaian yang akan diteliti. Kemudian Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

#### b. Refleksi Awal

1. Melaksanakan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
2. Melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran PAI untuk membahas hasil evaluasi belajar siswa.
3. Merencanakan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi sebagai acuan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian pra siklus, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar (KBM) bersama guru mata pelajaran (kolaborator) yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Disini ditemukan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, dari 37 siswa hanya 22 siswa yang dapat menuntaskan pelajaran dengan perolehan nilai rata-rata 77, 94% dengan pencapaian KKM 59,49%.

**Tabel 2.1 Hasil belajar Pre Test**



**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SMP NEGERI 15 SURABAYA**

<b>URUT</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI PRETEST</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Acmad Eka Des Aditya	7A	78	Tidak Tuntas
2	Acmad Rachman Hakim	7A	80	Tuntas
3	Adinda Renita Maulidya	7A	80	Tuntas
4	Alfaini Nadiva Widyastuiti Putri	7A	75	Tuntas
5	Andin Viara Putri Nathasa	7A	68	Tidak Tuntas
6	Athaya Shafira Zahra	7A	68	Tidak Tuntas
7	Berliana ZaharanyMakalunsenge	7A	75	Tidak Tuntas
8	Dhea Fatika Anggraeni	7A	73	Tidak Tuntas
9	Dhimas Kanugrahan Bagaskara	7A	80	Tuntas
10	Dwi Adi Saputra	7A	75	Tidak Tuntas
11	Eka Ayu Naninda Salsabila	7A	85	Tuntas
12	Faisya Ayu Wulandari	7A	85	Tuntas
13	Gebby Bunga Sanggraeni	7A	85	Tuntas
14	Imada Ayu Yuniansyah	7A	76	Tuntas
15	Keanu Rivera Ongkodjojo	7A	70	Tidak Tuntas
16	M. Happy Ikmal	7A	80	Tuntas
17	Masito Ilmiah	7A	83	Tuntas
18	Maulana Achmad Hidayatulloh	7A	80	Tuntas
19	Moch. Syaichuddin Ardiansyah	7A	80	Tuntas
20	Mochammad Irfan Falihuddin	7A	68	Tidak Tuntas
21	Muhammad BatistutaAfrianto	7A	80	Tuntas
22	Muhammad Zakky Al-Yudi	7A	80	Tuntas

23	Nanda Zuhri Setiyawan	7A	75	Tidak Tuntas
24	Nofarel Bagus Rasendriya Reswara	7A	80	Tuntas
25	Novita Aulia Maharani	7A	75	Tidak Tuntas
26	Rajendra Safi Adhi Pratama Putra	7A	75	Tidak Tuntas
27	Regina Yunani	7A	85	Tuntas
28	Revaldo Karlos	7A	85	Tuntas
29	Rizky Biyas Setiawan	7A	78	Tuntas
30	Rossy Regita Amaristi	7A	75	Tidak Tuntas
31	Salsabila Shafiyah Putri	7A	75	Tidak Tuntas
32	Septyan Siahrochman	7A	82	Tuntas
33	Shelonia Fidhel Renasa	7A	75	Tidak Tuntas
34	Siska Dwi Kartika	7A	83	Tuntas
35	Yudho Bagus Wicaksono	7A	80	Tuntas
36	Zahrotul Aulia	7A	80	Tuntas
37	Zarr Ilham Givary Ricky	7A	77	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			2884	
RATA-RATA NILAI			77.94594595	
% Pencapaian KKM			59.45945946	

## 2. Siklus I (Selasa, 12 Februari 2018)

Berdasarkan refleksi pada pra siklus, agar penelitian dapat berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti dan guru, diantaranya : materi yang akan diajarkan , rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat pembelajaran, media pembelajaran dan tes.

Pada siklus ini, siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas belajarnya agar tingkat pemahaman pada tiap kelompok lebih tinggi dari tahap pra siklus. Dikatakan lebih tinggi dalam artian nilai rata-rata yang diperoleh dari evaluasi siswa harus lebih besar dari pra siklus.

Penggunaan Metode *Blended Learning* Teknik TANDUR pada mata pelajaran PAI bab V di kelas VII-A SMP Negeri 15 Surabaya, dimulai dengan langkah –langkah sebagai berikut :

- 1) Membagi siswa kelas VII-A ke dalam 5 kelompok sebelum pelajaran berlangsung dengan menggunakan media sosial whatsapp, sebagai media tanya jawab, pembagian tugas dan sebagainya.
- 2) Setiap kelompok mengumpulkan/menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai bab V, Selamat Datang Nabi Muhammad saw. Kekasih Ku melalui buku siswa, buletin, majalah, maupun internet.
- 3) Setelah materi terkumpul, siswa diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil eksplornya melalui mind map, gambar, dan lain sebagainya pada lembar kerja siswa (karton).
- 4) Kemudian tiap kelompok menjelaskan hasil karya tersebut di depan kelas, dan kelompok lain menyimak, dan tanya jawab.
- 5) Setelah semua menjelaskan barulah guru menyimpulkan dan menambahkan materi yang telah dipelajari.
  - a. Perencanaan (Planning)

Pada langkah perencanaan pada siklus ini dimulai dengan menelaah materi pelajaran dan indikator pembelajaran bersama guru mata pelajaran PAI. Kemudian menyusun RPP sesuai indikator dengan menggunakan metode *blended learning* teknik TANDUR, sedangkan materi yang akan diajarkan pada siklus ini adalah materi “Selamat Datang Nabi Muhammad SAW, Kekasih Ku. Selanjutnya RPP yang telah dibuat didiskusikan dengan guru mapel PAI. Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan sumber dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, menyiapkan instrumen, tes soal di akhir siklus I, dan menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti ingin mengetahui

peningkatan pemahaman siswa dari hasil belajar melalui pembelajaran teknik TANDUR di kelas VII-A SMP Negeri 15 Surabaya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini berlangsung selama 3x40 menit (3 jam pelajaran), sesuai pada materi yang dibahas adalah Selamat Datang Nabi Muhammad saw. Kekasih Ku. Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran TANDUR sesuai RPP.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar yang setiap kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang yang masing-masing kelompok membahas materi tentang :

- ✓ Peristiwa menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW
- ✓ Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW
- ✓ Masa Pengasuhan
- ✓ Tanda-Tanda Kenabian
- ✓ Masa Muda Nabi Muhammad SAW
- ✓ Sejarah Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rosul
- ✓ Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah

Semua kelompok menggali informasi baik dari internet, majalah, LKS dan media online lain yang telah dipersiapkan dari rumah bersama masing-masing kelompok.

Kelompok 1 : Adit, Hakim, Dinda, Diva, Andini, Athoya, Berliana, Dhea

Kelompok 2 : Dhimas, Adi, Eka, Faisya, Gbby, Imada, Keanu, Happy

Kelompok 3 : Mia, Maulana, Ryan, Irfan, Batistuta, Zakky, Zuhri

Kelompok 4 : Nofarel, Novita, Rajendra, Regina, Revaldo, Biyas, Rossy

Kelompok 5 : Salsa, Septyan, Fidhel, Siska, Yudho, Zuhrotul, Ilham

Setelah guru membagi kelompok dan membagi materi kepada setiap kelompok, maka guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membaca sub materi tersebut yang terdapat dalam buku paket, buku penunjang dan LKS. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi bersama kelompok.

Di akhir pertemuan guru memberikan soal latihan siklus pertama kepada seluruh siswa dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 (lima) soal. Guru bertugas untuk berkeliling mengawasi murid. Test ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran teknik TANDUR

Berdasarkan hasil analisis di kelas pada siklus ini ditemukan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang dipengaruhi oleh :

1. Siswa masih belum sepenuhnya memahami pelajaran, dikarenakan sewaktu diskusi berlangsung siswa tidak seluruhnya membaca buku
2. Waktu yang mengerjakan soal terlalu sedikit.

c. Observasi



Pada langkah ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan peneliti pada siklus ini berupa hasil kegiatan yang telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Hasil Nilai Postest Sklus 1**



**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SMP NEGERI 15 SURABAYA**

<b>URUT</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI POST TEST</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Acmad Eka Des Aditya	7A	80	Tuntas
2	Acmad Rachman Hakim	7A	85	Tuntas
3	Adinda Renita Maulidya	7A	83	Tuntas
4	Alfaini Nadiva Widyastuiti Putri	7A	83	Tuntas
5	Andin Viara Putri Nathasa	7A	68	Tidak Tuntas
6	Athaya Shafira Zahra	7A	68	Tidak Tuntas
7	Berliana ZaharanyMakalunsenge	7A	75	Tidak Tuntas
8	Dhea Fatika Anggraeni	7A	73	Tidak Tuntas
9	Dhimas Kanugrahan Bagaskara	7A	85	Tuntas
10	Dwi Adi Saputra	7A	82	Tuntas
11	Eka Ayu Naninda Salsabila	7A	85	Tuntas
12	Faisya Ayu Wulandari	7A	85	Tuntas
13	Gebby Bunga Sanggraeni	7A	85	Tuntas
14	Imada Ayu Yuniansyah	7A	83	Tuntas
15	Keanu Rivera Ongkodjojo	7A	70	Tidak Tuntas
16	M. Happy Ikmal	7A	83	Tuntas
17	Masito Ilmiah	7A	83	Tuntas
18	Maulana Achmad Hidayatulloh	7A	80	Tuntas
19	Moch. Syaichuddin Ardiansyah	7A	80	Tuntas
20	Mochammad Irfan Falihuddin	7A	80	Tuntas
21	Muhammad BatistutaAfrianto	7A	80	Tuntas
22	Muhammad Zakky Al-Yudi	7A	80	Tuntas
23	Nanda Zuhri Setiyawan	7A	75	Tidak Tuntas
24	Nofarel Bagus Rasendriya Reswara	7A	80	Tuntas
25	Novita Aulia Maharani	7A	75	Tidak Tuntas
26	Rajendra Safi Adhi Pratama Putra	7A	75	Tidak Tuntas

27	Regina Yunani	7A	85	Tuntas
28	Revaldo Karlos	7A	85	Tuntas
29	Rizky Biyas Setiawan	7A	90	Tuntas
30	Rosy Regita Amaristi	7A	75	Tidak Tuntas
31	Salsabila Shafiyah Putri	7A	75	Tidak Tuntas
32	Septyan Siahrochman	7A	82	Tuntas
33	Shelonia Fidhel Renasa	7A	75	Tidak Tuntas
34	Siska Dwi Kartika	7A	83	Tuntas
35	Yudho Bagus Wicaksono	7A	80	Tuntas
36	Zahrotul Aulia	7A	95	Tuntas
37	Zarr Ilham Givary Ricky	7A	77	Tuntas
JUMLAH NILAI			2963	
RATA-RATA NILAI			80.08108108	
% Pencapaian KKM			70.27027027	

Setelah pelajaran selesai peneliti dan guru mapel PAI berdiskusi dari mewawancarai guru tersebut.

‘Saya setuju dengan diterapkannya metode *blended learning* teknik TANDUR. karena dapat menumbuhkan kerja sama antar siswa dan lebih cepat dalam memahami materi pelajaran.<sup>3</sup>

d. Refleksi (Reflecting)

Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran PAI menggunakan metode *blended learning* teknik TANDUR. dengan diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 80,08% dengan pencapaian KKM 70,28% dan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, nilai KKM yang ditetapkan di sekolah, yaitu 78. Hal ini menunjukkan belum tercapainya ketuntasan belajar, yang disebabkan masih kurang fahamnya siswa dengan metode pembelajaran yang di gunakan dan juga kurang aktifnya siswa dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar harus ditingkatkan lagi melalui perbaikan tindakan yang telah dilaksanakan untuk diterapkan pada siklus I.

<sup>3 3</sup> Ghufron Abadan (guru mapel PAI), wawancara, 12 Februari 2018



### 3. Siklus II (19 Februari 2018)

Pada siklus I yang sudah menggunakan metode *blended learning* teknik TANDUR, masih kurang maksimal, maka untuk memperbaikinya dilaksanakan penelitian ke siklus II. Siklus dilaksanakan sama seperti siklus I yakni satu kali pertemuan dan dihadiri 37 Siswa kelas VII-A, penelitian pada siklus ini telah menggunakan pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan pada siklus II ini dimulai dengan menelaah materi pembelajaran dan menelaah indikator bersama guru mata pelajaran PAI. Kemudian menyusun RPP sesuai indikator pembelajaran. Selanjutnya RPP yang telah dibuat didiskusikan dengan guru kolaborator serta sehubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan sumber dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, menyiapkan instrumen, tes soal akhir siklus, dan menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan (Acting)

Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2018, berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, menggunakan pembelajaran metode *blended learning* teknik TANDUR tetap dilaksanakan dengan fokus siswa yang belum mencapai KKM. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Siswa membuat ringkasan materi mengenai pembelajaran yang diperoleh melalui berbagai sumber media online, buku siswa, majalah, dsb.

2. Hasil dari ringkasan materi tersebut di tempel pada lembar kerja karton yang telah disiapkan oleh masing-masing kelompok.
3. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan tentang materi pembelajaran yang sudah di fahami dan di mengerti.

Guru menginstruksikan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk Presentasi di depan kelas. Kemudian setiap kelompok menyelaraskan pemahaman mereka tentang materi selamat datang, wahai Kekasih-Ku dan menjawab pertanyaan temannya apabila ada materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan penjelasan dan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

c. Obsevasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan peneliti pada siklus ini berupa hasil kegiatan yang telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh adalah:

**Tabel 2.3: Hasil Nilai Post Test Sklus II**

URUT	NAMA PESERTA DIDIK	KELAS	NILAI POST TEST	KETERANGAN
1	Acmad Eka Des Aditya	7A	92	Tuntas
2	Acmad Rachman Hakim	7A	92	Tuntas
3	Adinda Renita Maulidya	7A	89	Tuntas
4	Alfaini Nadiva Widyastuiti Putri	7A	82	Tuntas
5	Andin Viara Putri Nathasa	7A	81	Tuntas
6	Athaya Shafira Zahra	7A	80	Tuntas
7	Berliana ZaharanyMakalunsenge	7A	80	Tuntas
8	Dhea Fatika Anggraeni	7A	83	Tuntas
9	Dhimas Kanugrahan Bagaskara	7A	81	Tuntas

10	Dwi Adi Saputra	7A	88	Tuntas
11	Eka Ayu Naninda Salsabila	7A	91	Tuntas
12	Faisya Ayu Wulandari	7A	91	Tuntas
13	Gebby Bunga Sanggraeni	7A	94	Tuntas
14	Imada Ayu Yuniansyah	7A	91	Tuntas
15	Keanu Rivera Ongkodjojo	7A	80	Tuntas
16	M. Happy Ikmal	7A	90	Tuntas
17	Masito Ilmiah	7A	91	Tuntas
18	Maulana Achmad Hidayatulloh	7A	84	Tuntas
19	Moch. Syaichuddin Ardiansyah	7A	88	Tuntas
20	Mochammad Irfan Falihuddin	7A	86	Tuntas
21	Muhammad BatistutaAfrianto	7A	86	Tuntas
22	Muhammad Zakky Al-Yudi	7A	83	Tuntas
23	Nanda Zuhri Setiawan	7A	80	Tuntas
24	Nofarel Bagus Rasendriya R	7A	88	Tuntas
25	Novita Aulia Maharani	7A	81	Tuntas
26	Rajendra Safi Adhi Pratama Putra	7A	81	Tuntas
27	Regina Yunani	7A	90	Tuntas
28	Revaldo Karlos	7A	88	Tuntas
29	Rizky Biyas Setiawan	7A	95	Tuntas
30	Rossy Regita Amaristi	7A	80	Tuntas
31	Salsabila Shafiyah Putri	7A	80	Tuntas
32	Septyan Siahrochman	7A	85	Tuntas
33	Shelonia Fidhel Renasa	7A	80	Tuntas
34	Siska Dwi Kartika	7A	85	Tuntas
35	Yudho Bagus Wicaksono	7A	83	Tuntas
36	Zahrotul Aulia	7A	90	Tuntas
37	Zarr Ilham Givary Ricky	7A	80	Tuntas
JUMLAH NILAI			3169	
RATA-RATA NILAI			85.64864865	
% Pencapaian KKM			97.36842105	

Setelah siklus II terlaksana, peneliti bersama guru mapel PAI berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil wawancaranya adalah

“saya merasa senang mengenai penerapan metode pembelajaran ini, dan mendapat respon yang baik sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang mereka pelajari.”<sup>4</sup>

#### **a. Refleksi (Reflecting)**

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pra siklus dengan nilai rata-rata 77,95 dengan pencapaian KKM 59,46%, pada siklus I ini secara keseluruhan mengalami peningkatan hasil belajar hingga 80,08% dengan pencapaian KKM 70,28%, pada siklus II mengalami hasil belajar lulus di atas KKM hingga 86,13 % dengan pencapaian KKM 97,35%.

Berdasarkan hasil refleksi dari kegiatan siklus II ini, hasil Belajar yang dicapai sudah baik sekali yang ditandai dengan adanya peningkatan pada nilai postest siswa yang melebihi KKM. Dari hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa metode *blended learning* teknik TANDUR dapat meningkatkan pemahaman siswa.

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *blended learning* teknik TANDUR mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, meskipun ada sedikit kendala.

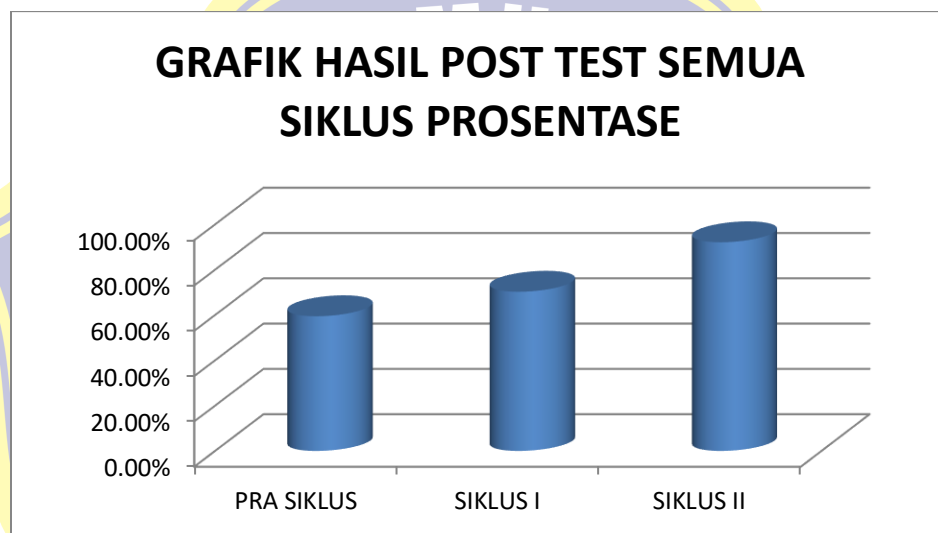
Pada pra siklus, siswa kurang aktif sebab siswa hanya sebagai pendengar dan guru menerangkan, sehingga terlihat ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Maka, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 77,25% dengan pencapaian KKM 59,46% dan hanya 22 siswa yang dapat menuntaskan pembelajarannya.

---

<sup>4</sup> Ghufroon Abadan (guru mapel PAI), wawancara, 19 Februari 2018

Pada siklus I, mulai ada peningkatan dimana siswa lebih mandiri, aktif, dalam proses proses pembelajaran, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh 80,08% dengan pencapaian KKM 70,28% dengan 26 siswa yang dapat menuntaskan pembelajarannya, pada siklus lebih baik dibandingkan dari hasil pre test.

Dan pada siklus II, terjadi peningkatan yang baik dimana seluruh siswa dapat mencapai nilai tes diatas kkm yaitu 78, dengan rata-rata nilai 86,13% dengan pencapaian KKM 97,33%. Peningkatan ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :



**Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dari paparan diatas dapat ditarik perbedaan bahwa hasil belajar yang dicapai sudah baik sekali yang ditandai dengan adanya peningkatan pada nilai postest siswa yang melebihi KKM di setiap siklusnya.. Dari hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa metode *blended learning* teknik TANDUR dapat meningkatkan pemahaman siswa.